



**LEMBAR PENGESAHAN**  
Nomor: 552/LP-LPBK/IX/2025

Judul : PENERAPAN INHALASI SEDERHANA DENGAN AROMA TERAPI  
PEPPERMINT OIL PADA AN. E DENGAN BRONKOPNEUMONIA DI  
RUANG AYYUB 3 RS ROEMANI MUHAMMADIYAH SEMARANG

Nama : Kavita Yuliani

Menerangkan bahwa abstrak dengan judul di atas telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 15 September 2025

Disahkan oleh,  
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariansa, S.Kep., Ns., MAN

**Program Studi Sarjana Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan  
Juli, 2025**

**ABSTRAK**

Kavita Yuliani<sup>1</sup>, Neti Mustikawati<sup>2</sup>, Ifada Tsani<sup>3</sup>

**PENERAPAN INHALASI SEDERHANA DENGAN AROMA TERAPI  
PEPPERMINT OIL PADA AN. E DENGAN BRONKOPNEUMONIA DI  
RUANG AYYUB 3 RS ROEMANI MUHAMMADIYAH SEMARANG**

**Pendahuluan:** Bronkopneumonia merupakan salah satu penyebab utama kematian anak di negara berkembang, termasuk Indonesia. Salah satu manifestasi klinis yang umum terjadi adalah ketidakefektifan bersihan jalan napas. Intervensi non-farmakologis seperti inhalasi sederhana dengan aromaterapi peppermint oil menjadi alternatif yang potensial untuk mengatasi masalah ini.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada An. E, anak usia 10 tahun dengan diagnosis bronkopneumonia yang dirawat di ruang Ayyub 3 RS Roemani Muhammadiyah Semarang. Intervensi inhalasi sederhana dengan aromaterapi peppermint oil diberikan selama tiga hari berturut-turut, satu kali sehari selama 5–10 menit. Evaluasi dilakukan terhadap frekuensi napas, suara napas tambahan (ronchi), dan kenyamanan pasien

**Hasil:** Setelah dilakukan intervensi, terjadi penurunan frekuensi napas dari 33x/menit menjadi 25x/menit, suara ronchi menghilang, dan pasien tampak lebih nyaman dan rileks. Intervensi juga berdampak positif terhadap kualitas tidur dan rasa nyaman pasien.

**Simpulan:** Inhalasi sederhana dengan aromaterapi peppermint oil efektif sebagai terapi pendukung non-farmakologis dalam meningkatkan bersihan jalan napas dan menurunkan frekuensi napas pada anak dengan bronkopneumonia.

**Undergraduate Program in Nursing  
Faculty of Health Sciences  
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan  
July, 2025**

**ABSTRACT**

Kavita Yuliani<sup>1</sup>, Neti Mustikawati<sup>2</sup>, Ifada Tsani<sup>3</sup>

**SIMPLE INHALATION APPLICATION WITH PEPPERMINT OIL  
AROMATHERAPY IN AN. E WITH BRONCHOPNEUMONIA IN AYYUB  
3 ROEMANI MUHAMMADIYAH HOSPITAL SEMARANG**

**Introduction:** Bronchopneumonia is a leading cause of death among children in developing countries like Indonesia. A common clinical manifestation is ineffective airway clearance. Non-pharmacological interventions, such as inhalation with peppermint oil aromatherapy, present potential alternatives to address this issue.

**Method:** his study utilized a case study method focusing on An. E, a 10-year-old child diagnosed with bronchopneumonia who received treatment in the Ayyub 3 Ward of Roemani Muhammadiyah Hospital in Semarang. A simple inhalation intervention using peppermint oil aromatherapy was administered once daily for three consecutive days, with each session lasting 5 to 10 minutes. Evaluations were conducted to assess respiratory rate, any additional breath sounds (such as ronchi), and the patient's comfort level.

**Result:** After the intervention, the respiratory rate decreased from 33 breaths per minute to 25 breaths per minute, rhonchi disappeared, and the patient appeared more comfortable and relaxed. The intervention also had a positive impact on sleep quality and patient comfort.

**Conclusion:** Simple inhalation with peppermint oil aromatherapy is effective as a non-pharmacological supportive therapy in improving airway clearance and reducing respiratory rate in children with bronchopneumonia.